

UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI OLEH BIDAN
PADA PERTOLONGAN PERSALINAN NORMAL
(Tinjauan Kelengkapan Penggunaan Alat Pelindung Diri, Tindakan Aseptik dan Perwadhahan
sampah dan limbah di Puskesmas di Kabupaten Tegal)

Ustriyaningsih¹, Sayono², Diki Bima Prasetyo²

¹Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammdiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Tindakan pencegahan infeksi saat pertolongan persalinan menjadi prosedur yang harus dipatuhi oleh bidan. Prosedur tersebut antara lain penggunaan APD, penerapan teknik aseptik, pemrosesan alat dan pengolahan limbah. Pelatihan upaya pencegahan infeksi di Kabupaten Tegal sudah rutin dilakukan sehingga diperlukan evaluasi tentang tindakan pencegahan infeksi oleh bidan. **Tujuan:** untuk mengetahui upaya pencegahan infeksi oleh Bidan pada pertolongan persalinan normal dan membuktikan perbedaan pencegahan infeksi berdasarkan karakteristik responden. **Metode :** Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan variabel terikat penggunaan APD, tindakan aseptik, perwadhahan sampah dan limbah. Variabel bebas adalah usia, pekerja, status dalam tim, pelatihan dan masa kerja. Sampel sebanyak 66 orang secara *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung. **Hasil :** analisis deskriptif didapatkan penggunaan APD lengkap 12,1%, tidak lengkap 87,9%, tindakan aseptik baik 30,3%, tidak baik 69,7%, perwadhahan sampah dan limbah yang sesuai 40,9% dan yang tidak sesuai 59,1%. Secara analitik didapatkan ada perbedaan penggunaan APD, tindakan aseptik serta perwadhahan sampah dan limbah dengan umur, status dalam tim dan pelatihan. Tidak ada perbedaan penggunaan APD dengan masa kerja dan tidak ada perbedaan perwadhahan sampah dan limbah dengan pekerjaan. **Simpulan :** Penggunaan APD mayoritas belum lengkap, tindakan aseptik sebagian besar belum baik, perwadhahan sampah dan limbah belum sesuai, ada perbedaan penggunaan APD, tindakan aseptik dan perwadhahan sampah dan limbah dengan karakteristik responden

Kata kunci : pencegahan infeksi, APD, tindakan aseptik, perwadhahan sampah dan limbah.

Background : Prevention of infection during labor delivery is a procedure that the midwife must obey. The procedure of infectious diseases is to prevent infection, including the use of PPE, the application of aseptic techniques, processing of equipment used and waste treatment. Training of infection prevention efforts in Tegal regency has been routine, so an evaluation of infection prevention measures by the midwife is required. **Aims :** to determine prevention of infection by midwives in normal delivery care and to prove the difference in prevention of infection by Characteristics of respondents. **Method:** This research type is observasional with approach of cross sectional, with dependent variables of use of PPE, aseptic action, waste and waste collection. independent variables are age, worker, team status, training and years of service. A sample of 66 people with proportional random sampling technique. Data collection by interview and direct observation. **Result :** Descriptive analysis, the use of complete PPE 12.1%, incomplete 87.9%, aseptic action is good 30.3%, not good 69.7%, garbage and garbage waste appropriate 40.9% and unsuitable 59, 1%. Analytically, there were differences in the use of PPE, aseptic action and garbage and waste collection with age, team status and training. There is no difference in the use of PPE with years of service and no difference garbage and waste dumping with work. **Conclusion :** The majority of APD use is incomplete, aseptic action is largely not good, waste and waste management are not suitable, there are difference of APD usage, aseptic action and garbage and waste collection with respondent characteristic

Keywords: infection prevention, Personal Protect Equipment, aseptic action, garbage and waste.